

ABSTRAK

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat sebagai tempat menyimpan dana, sesuai fungsinya sebagai lembaga yang menyalurkan dan menyimpan dana masyarakat. Untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat, maka kondisi internal perbankan haruslah baik dalam arti kinerja bank itu sendiri. Di Indonesia jumlah bank semakin banyak yang menyebabkan persaingan semakin ketat. Oleh karena itu masing-masing bank harus mampu meningkatkan kinerjanya.

Dalam menentukan suatu bank sehat atau tidak sehat terdapat ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Sentral. Aspek-aspek yang mempengaruhi penentuan kesehatan bank tersebut antara lain adalah kinerja keuangan. Penggunaan kinerja keuangan sebagai alat ukur penentuan kesehatan bank didasarkan dari laporan keuangan yang telah diaudit. Perkembangan arus informasi menuntut peningkatan kualitas laporan keuangan untuk digunakan sebagai alat dalam mengambil keputusan, oleh karena itu peranan jasa akuntan publik sebagai pihak luar yang sifatnya independen mempunyai arti penting untuk menjamin kualitas laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap kesehatan bank. Dalam menguji pengaruh tersebut digunakan tiga langkah yaitu mencari rasio yang dominan dengan analisis faktor yaitu menggunakan analisis faktor untuk mencari koefisien korelasi, setelah diperoleh maka dicari pengaruhnya dengan kesehatan bank dengan menggunakan Cochran's Test, apabila terdapat pengaruh maka dilakukan langkah ketiga yaitu mencari nilai batas yang membedakan bank sehat atau tidak sehat dengan menggunakan analisis diskriminan. Aras pengukuran yang dipergunakan adalah skala rasio untuk variabel independen dan skala ordinal untuk variabel dependen.

Adanya masalah-masalah dalam bank antara lain resiko kredit bermasalah, dan kesulitan memperoleh dana dapat mempengaruhi kesehatan bank. Untuk menjadi bank yang sehat, pihak bank harus berhati-hati dan dalam operasionalnya harus efisien dan efektif. Laporan keuangan yang dikeluarkan secara teratur oleh bank merupakan dasar bagi pengambilan keputusan melalui rasio-rasio keuangan untuk melakukan penilaian terhadap kesehatan bank.